

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V**

**Destin Hidayanti<sup>1</sup>, Maman Surahman<sup>2</sup>, Erni Mustakim<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [hidayantidestin@gmail.com](mailto:hidayantidestin@gmail.com), +6281541415979

***Abstract: The Effect Of Implementation Cooperative Learning Number Head Together Type To Wards Students Result Of Thematic Learning in The Fifth Grade***

*The problem of this research is the low learning outcomes of class V students thematic integrated in SD Negeri 1 Ambarawa, Pringsewu. This study to determine the effect by apply cooperative learning model Number Head Together (NHT) to the results of students learning class V SD Negeri 1 Ambarawa. This research uses quasi experiment method, with research design nonequivalent control group design. The sampling technique in this research is total sampling because the population is less than 100, the VA class as the experimental class amounted to 32 students and class B as a class control class amounted to 33 students. Data collecting technique use test instrument and activity observation. Data were tested using a simple linear regression test. The result of data analysis shows that there is influence of applying cooperative learning model Head Together (NHT) to the result of thematic learning of class V students in SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu academic year 2017/2018.*

***Keywords:*** Learning Outcomes, thematic Integrated, Number Head Together.

**Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Ambarawa. Metode yang digunakan adalah *quasi experiment*, dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik dan kelas B sebagai kelas kontrol berjumlah 33 peserta didik. Teknik Pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Data diuji menggunakan uji regresi

linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018.

*Kata kunci : Hasil Belajar, Number Head Together. Tematik Terpadu.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu manusia mengembangkan potensi dirinya untuk menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diharapkan menjadi wadah sumberdaya manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan di Indonesia salah satunya ialah melalui pembaruan kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2013 sebagai bentuk pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan sebuah proses pemahaman, keterampilan, serta pendidikan karakter. Peserta didik dituntut untuk paham pada materi, aktif dalam komunikasi, diskusi, presentasi serta memiliki sikap sopan santun yang tinggi. Prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 harus berpusat pada anak, di mana peserta didik harus dapat belajar secara individu maupun secara berkelompok dan peserta didik dapat bekerja sama sehingga dapat membangun kemauan, pemahaman dan pengetahuannya.

Guna mengatasi permasalahan diatas, maka peran pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran didalam kelas. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik harus pandai dalam menciptakan suatu siklus pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik dan dapat mengembangkan potensi dirinya, tidak pasif, berkomunikasi dengan kelompok dengan baik serta aktif dalam bertanya dan menjawab

permasalahan-permasalahn yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan pada tanggal 3 Januari 2018 di SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu diketahui bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang, masih didominasi oleh pendidik (*teacher centred*). Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan. Pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah, dan belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Belum memaksimalkan penerapan pendekatan saintifik dengan benar, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung cenderung pasif, terkesan monoton dan membosankan, sehingga peserta didik kurang tertarik, terkadang ribut atau mengobrol bersama temannya. Peserta didik belum terbiasa belajar dalam kelompok. Selain itu juga peserta didik masih takut, ragu-ragu, malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan masalah di atas, diduga perlu adanya perbaikan pada proses

pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan memungkinkan peserta didik belajar secara aktif di dalam kelompok dan dapat digunakan dalam semua mata pelajaran yang terintegrasi dalam sebuah tema dan subtema.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis *quasi eksperimental design*, dan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group*

*Design*, Pada desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model *Number Head Together* (NHT) sedangkan kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan menggunakan model NHT

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen 6x pertemuan untuk kelas kontrol.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 65 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian. Hal ini dikarenakan jumlah populasi penelitian kurang dari 100. Sehingga

sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 65 siswa.

#### **Prosedur**

Langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Tahap Persiapan
  - a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan ke FKIP yang ditunjukkan untuk sekolah tempat diadakannya penelitaian.
  - b. Mengadakan observasi disekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan menjadi subjek penelitian.
  - c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Tahapan Perencanaan
  - a. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus Tematik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
  - b. Membuat instrument penilaian yaitu soal *pretes* dan *posttest* berupa pilihan ganda.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NumberHead Together* pada kelas eksperimen dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- c. Melaksanakan *posttest* dikelas eksperimen.
- d. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- e. Membuat laporan hasil penelitian.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan

rumus Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Ambarawa tahun ajaran 2017/2018.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *number hear together* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astrawan, Mulyana, Nikmah, Sumaryati dan Zativalen yang meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe *number head together* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu, Sujana dalam Kunandar, (2010: 276) Pengaruh hasil penelitian dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* terhadap hasil belajar tematik siswa, Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah model pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan peserta didik melalui diskusi kelompok, menyatukan kepala untuk mendiskusikan jawaban yang tepat sehingga dapat memotivasi siswa lain untuk dapat belajar dengan baik,

baik secara individu ataupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling bekerjasama serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keberanian dan ketrampilan sosialnya. Model NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik, (Lie,2010:59) Hal tersebut terbentuk pada saat peserta didik melakukan tahap diskusi kelompok menyatukan kepala untuk memecahkan masalah secara bersama sehingga setiap individu

dalam kelompok dapat mengetahui hasil diskusi yang sudah berjalan.

Penelitian ini menggunakan teori belajar konstruktivistik, karena teori konstruktivistik lebih menekankan pada aktivitas peserta didik dalam membangaun pengetahuan serta pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Belajar merupakan usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang menuju pada pembentukan struktur kognitifnya, memungkinkan mengarah kepada tujuan tersebut, (Budiningih, 2012:64) Sementara peran pendidik dalam belajar yaitu membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar, bukan untuk mentransferkan pengetahuan yang dimiliki. Melainkan untuk membantu peserta didik untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntut untuk memahami cara pandang siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget dalam Siregar (2010:39) mengemukakan bahwa “pengetahuan merupakan ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalamannya,

proses pembentukan berjalan terus menerus dan setiap kali terjadi rekonstruksi karena adanya pemahaman yang baru”.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada penelitian ini diawali dengan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dimulai dengan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penyampaian inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai tentang materi yang ada pada tema 8 subtema 3, kemudian pada kelas eksperimen pendidik memberikan materi pada tema 8 subtema 3 dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Sedangkan pada kelas kontrol pendidik memberikan materi pada tema 8 subtema 3 dengan menggunakan metode konvensional. Setelah itu kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil akhir.

Berdasarkan hasil analisis statistika yaitu koefisien regresi linier



sederhana, sebesar 9,91 yang membuktikan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan nilai rata-rata yaitu 65,36 yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif. Peserta didik yang memiliki skor aktivitas yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen (V A) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan dan hasil uji hipotesis melalui analisis statistika (koefisien regresi linier sederhana)

diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar tematik pada peserta didik kelas V di SD N 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2017/2018.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiningsih. C. Asri. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning (Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: PT. Gransindo.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.